



**LAHAR DINGIN**

**EWS Kini Terpasang di Bantaran Code**

**JOGJA** - Sebuah alat peringatan dini atau *early warning system* (EWS), kini telah terpasang di bantaran Kali Code. Alat yang dilengkapi dengan pengeras suara ini untuk mengantisipasi datangnya banjir lahar dingin yang sewaktu-waktu mengancam sungai tersebut.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat Sudarsono mengatakan, sistem peringatan dini ini berisi informasi kondisi sungai terkini. Informasinya langsung dari Posko Kartika Induk di rumah dinas wali kota.

"Informasi yang tersiar melalui EWS ini lebih cepat dan akurat," kata Sudarsono di sela peluncuran EWS di Kampung Ledok Macanan Kecamatan Danurejan, kemarin (13/1).

**Bagian Pembelajaran kepada Masyarakat**

**EWS...**  
Sambungan dari hal 13

Sistem informasi peringatan dini tersebut berbentuk peralatan pemancar yang disebut *base station*. Alat ini berada di posko induk dan satu unit stasiun penerima yang berada di Kampung Ledok Macanan. Sistem baru ini memiliki kemampuan jangkauan suara mencapai 500 meter.

"Makanya, kami memilih Ledok Macanan ini yang berada tepat di perbatasan tiga kecamatan yaitu Kecamatan Jetis, Gondokusuman, dan Danurejan yang kondisi tanahnya lebih rendah daripada daerah lain," tambah Sudarsono.

Dia menjelaskan, mekanisme kerja sistem informasi tersebut adalah menyiarkan ketinggian air Sungai Boyong dari Posko Kartika Utara yang berada di Ngentak. Selain itu, cuaca di lereng Merapi

terkini juga terus diumumkan melalui EWS tersebut.

"Air dari Posko Ngentak hingga masuk ke wilayah Kota Jogja membutuhkan waktu sekitar 45-50 menit, kami perkirakan cukup waktu bagi masyarakat untuk mengungsi.

Sebab, informasi melalui sistem ini bisa disampaikan dengan sangat cepat," katanya.

Badarudin, warga Jogoyudan, menyambut positif program EWS tersebut. Sebab dengan begitu dia bersama warga di bantaran dapat menyelamatkan barang-barang berharga sebelum terjadi luapan material banjir lahar dingin.

"Kami kira adanya alat ini sangat membantu dalam proses antisipasi banjir lahar dingin. Kami harapkan pemkot juga selalu siap dengan transportasi untuk memuat barang-barang berharga milik warga," harapnya.

Wali Kota Herry Zudianto yang mencoba alat tersebut dengan menggunakan telepon selulernya menjanjikan EWS ini akan terpasang di seluruh bantaran Code. Dia menunggu usulan atau estimasi biaya dari PKB Linmas.

"Selanjutnya alat ini akan ditempatkan ke wilayah-wilayah lain dari sisi utara dan selatan agar bisa lebih maksimal," janjinya.

Herry menambahkan, melalui sistem peringatan tersebut, masyarakat akan bisa menentukan sikap terkait kondisi di Sungai Code. "Apakah sudah saatnya untuk mengungsi atau belum. Ini juga bagian dari pembelajaran kepada masyarakat, tanpa membuat mereka trauma," terangnya.

Sistem peringatan dini tersebut dibangun dengan uang hibah dari BPD DIJ sebesar Rp 100 juta. BPD memberikan bantuan tersebut yang kemudian digunakan pemkot untuk membangun EWS. (eri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Dinas Ketertiban			
4. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Dinas Ketertiban			
4. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005